

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di ambil kesimpulan :

1. Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya variabel Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Putra Muda Brother.
2. Motivasi Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya variabel Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Putra Muda Brother.
3. Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya variabel Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Putra Muda Brother.
4. Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja, dan Komitmen organisasional Secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Putra Muda Brother. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap kinerja karyawan, artinya variabel Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh positive terhadap kinerja karyawan PT Putra Muda Brother.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat menjadi arahan bagi penelitian yang akan datang antara lain :

1. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa perolehan nilai koefisien determinasi atau *adjusted R square* sebesar 0,494. Artinya variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 49,4% sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Putra Muda Brother. Disisi lain penilaian indikator variabel kepuasan kerja diperoleh penilaian terendah tentang “ Atasan saya selalu bersedia membantu jika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas “ dengan nilai mean 4,09. Untuk Tetapi walaupun demikian diharapkan agar PT. Putra Muda Brother sebaiknya dapat meningkatkan kepuasan kerja dengan melakukan upaya-upaya diantaranya seperti menciptakan kekompakan antar rekan kerja maupun atasan, guna mereka selalu termotivasi dalam bekerja dikarenakan mendapatkan dukungan penuh dari atasan.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, oleh karena itu untuk saat ini memberikan motivasi kerja kepada karyawan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Disisi lain penilaian indikator variabel motivasi kerja diperoleh nilai terendah tentang “ Dorongan dalam diri untuk memperlihatkan prestasi kerja yang baik “ dengan nilai mean 4,19. Tetapi diharapkan kepada

pimpinan supaya tetap memberikan bentuk support kepada karyawan baik seperti bonus ataupun semacam hadiah untuk menambah semangat maupun kesejahteraan karyawan karena hal tersebut diharapkan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Putra Muda Brother.

3. Berdasarkan hasil penelitian variabel komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Disisi lain penilaian indikator variabel komitmen organisasi diperoleh nilai terendah tentang “ saya merasa termotivasi setelah mendapatkan penghargaan atau pujian dari pimpinan “ dengan demikian diharapkan agar semua karyawan PT. Putra Muda Brother sebaiknya dapat meningkatkan komitmen organisasi dengan melaukan upaya-upaya diantaranya seperti meningkatkan ikatan emosional antara karyawan dengan PT. Putra Muda Brother.